

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi tantangan zaman, sebuah perusahaan harus siap terhadap berbagai hal yang akan terjadi dimasa mendatang salah satunya persaingan dengan perusahaan lain dan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik. Banyak strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan maupun menyelamatkan keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Pada beberapa perusahaan, good corporate governance terhadap kinerja keuangan dilakukan ketika kondisinya berada pada masa distress atau bisa juga karena perusahaan tersebut ingin memasuki pasar baru. Peneliti memilih strategi good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan karena ingin mengetahui apakah strategi tersebut masih relevan apabila diterapkan di era yang semakin canggih ini. Maka akan dilakukan penelitian mengenai strategi gcg terhadap kinerja keuangan dari perusahaan manufaktur sector makanan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara

optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar

dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Dwiermayanti, 2009).

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa perusahaan besar yang menjadi contoh kurang baik bagi perusahaan lain, dimana rela memanipulasi keadaan kinerja keuangan perusahaannya demi mendapatkan nilai perusahaan yang dipandang baik dan menguntungkan bagi para calon investor. Seperti skandal keuangan perusahaan besar dan cukup mempunyai nama yang melakukan manipulasi laporan keuangan seperti PT AISA dan PT Kimia Farma Dalam kasus tersebut salah satu penyebab terjadinya kecurangan adalah kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* oleh perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pentingnya penerapan good corporate governance terhadap Kinerja Keuangan telah banyak dilakukan diantaranya pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* yang diukur dengan nilai komposit PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagai variable independen terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variable dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan

nasional *go public* di BEI yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) (Nizamullah, Darwanis, & Abdullah, 2014).

Namun dalam penelitian lain tentang pengaruh *Good Corporate Governance* yang diukur berbeda yaitu dengan ukuran dewan direksi, komisaris dewan independen, jumlah dewan komisaris dan komite audit sebagai variable independen terhadap kinerja keuangan sebagai variable dependen menunjukkan hasil bahwa, ukuran dewan direksi dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris independen berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja perusahaan tapi secara simultan, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Veno, 2015).

Dalam penelitian yang lain menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan namun dewan direksi mempunyai pengaruh positif. manufaktur yang terdaftar di BEI

Sehingga hasilnya kurang berdampak dan menjurus bagi beberapa sub sektor perusahaan lain yang mungkin membutuhkan koreksi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* yang selama ini diterapkan dalam perusahaannya. Maka dari itu penelitian ini bermaksud meneliti salah satu perusahaan sub sektor yang sangat penting yaitu sektor industri dasar dan

kimia karena perusahaan sektor tersebut bergerak dalam pengolahan barang-barang dasar menjadi barang jadi. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Augtiah (2018), Hidayat (2015), Nizamullah, et al (2014) dan (Veno, 2015)

Penelitian ini mereplikasi mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan mengambil beberapa indikator-indikator antara lain: hasil dewan direksi mengatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dari peneliti lain mengatakan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Karena terdapat beberapa penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang beragam. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang melakukan komite audit, ada yang mengatakan bahwa komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen dan komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun ada juga yang menyimpulkan bahwasana komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan pada dewan komisaris terdapat hasil bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah GCG (Dewan Direksi) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis apakah GCG (Komite Audit) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Untuk menganalisis apakah GCG (Dewan Komisaris) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menganalisis apakah GCG (Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit) yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan .

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pemikiran yang berkaitan dengan bidang manajemen khususnya kinerja keuangan serta sebagai masukan untuk peneliti yang akan mendatang.

##### 2. Manfaat Praktis

Memberikan sarana informasi yang mengenai tentang dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia